



KR-Zaini Arrosyid

Pemeriksaan pasukan oleh Kapolres Temanggung.

Polres Temanggung Petakan Kerawanan Pilkada 2024

TEMANGGUNG (KR) - Polres Temanggung memetakan kerawanan pada Pilkada 2024. Kondisi saat ini, disimpulkan status kondusif dan aman namun kemungkinan peningkatan status akan terjadi disesuaikan informasi dan dinamika politik yang terjadi. Demikian disampaikan Kapolres Temanggung AKBP Ary Sudrajat usai memimpin gelar pasukan Operasi Mantap Praja Candi 2024, Jumat (23/8) di halaman mapolres setempat.

"Evaluasi status keamanan dilakukan tahapan demi tahapan. Peningkatan status akan dilihat pula dari informasi yang didapat dan dinamika politik yang ada di Temanggung," kata AKBP Ary Sudrajat. Pemetaan kerawanan sudah dilakukan jajarannya. Pemetaan ini diperlukan untuk menentukan langkah yang harus ditempuh guna mencapai kondusifitas yang mantap.

Menurut Kapolres, kekuatan pengamanan disesuaikan dengan pentahapan pilkada. Pengamanan yang dilakukan mulai tahap pendaftaran, kampanye, pencoblosan dan pelantikan. "Kami melakukan pengamanan sesuai dengan tahapan demi tahapan," jelasnya.

Dikemukakan, gelar pasukan dilaksanakan untuk mengecek kesiapsiagaan personel yang terlibat. Kekuatan Polres Temanggung total sekitar 500 personel, masih ditambah dari TNI sekitar 300 hingga 400 personel dibantu dari Pemda. (Osy)-f

AMANKAN PILKADA SUKOHARJO 2024

Polres Apel Gelar Pasukan



KR-Dok Polres Sukoharjo

Apel Gelar Pasukan Operasi Mantap Praja Pengamanan Pilkada 2024 di halaman kantor Setda Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo melaksanakan Apel Gelar Pasukan Operasi Mantap Praja 2024 dalam rangka pengamanan Pilkada serentak tahun 2024 di Wilayah Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan digelar di halaman Setda Kabupaten Sukoharjo, Jumat (23/8). Apel diikuti jajaran TNI, Polri, serta instansi terkait lainnya. Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit memimpin apel, didampingi Dandim 0726/Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi.

Kapolres Sukoharjo mengatakan apel tersebut digelar untuk mengecek kesiapan personel dan kelengkapan sarana prasarana sebelum diterjunkan ke lapangan. Diharapkan, semua rencana yang sudah dipersiapkan dapat berjalan optimal untuk menyukseskan pelaksanaan Pilkada yang aman dan kondusif.

Dalam amanatnya, Kapolres menyampaikan bahwa tahun 2024 menjadi momentum yang sangat penting bagi masyarakat, karena pada 27 November 2024 dilaksanakan perhelatan demokrasi untuk memilih gubernur dan wakil gubernur, serta bupati dan wakil bupati, serta wali kota dan wakil wali kota. "Untuk itu, mari kita bulatkan tekad. Bersama-sama untuk memelihara dan mengawal Pilkada yang aman dan damai," tegas AKBP Sigit.

Menurutnya, penyelenggaraan Pilkada merupakan salah satu ciri yang harus melekat pada negara yang menganut paham demokrasi. Keterlibatan pemerintah dan seluruh elemen masyarakat sangat menentukan keberhasilan Pilkada yang aman dan damai. (Mam)-f

TMMD SENGKUYUNG SUKOHARJO

Selesai Tepat Waktu

SUKOHARJO (KR) - TMMD Sengkuyung Tahap III Kodim 0726/Sukoharjo di Desa Tanjungrejo Kecamatan Nguter resmi ditutup, Kamis (22/8). Penutupan dipimpin langsung oleh Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi. Upacara penutupan TMMD dihadiri oleh Asisten III Pemkab Sukoharjo Roni Wicaksono mewakili Bupati Sukoharjo Etik Suryani, beserta Forkompinda, Forkopimcam Nguter, dan Pemdes Tanjungrejo.

Penutupan TMMD Sengkuyung Tahap III Kodim 0726/Sukoharjo ditandai penandatanganan naskah dan serah-terima hasil TMMD oleh Dandim 0726/Sukoharjo kepada Asisten III Pemkab Sukoharjo. Dilanjutkan penandatanganan Prasasti TMMD oleh Asisten III Pemkab Sukoharjo dan Dandim 0726/Sukoharjo. Pasiterdim 0726/Sukoharjo, Kapten Inf Kurniawan Jayadi melaporkan bahwa selama 30 hari pelaksanaan TMMD telah menyelesaikan sejumlah sasaran fisik dan nonfisik, dengan lancar sehingga progress pekerjaan mencapai 100 persen.

Saat membacakan amanat Pangdam IV/Diponegoro, Dandim 0726/Sukoharjo menyampaikan bahwa Program TMMD yang telah diselenggarakan merupakan salah satu Program Bakti TNI. Yakni program yang difokuskan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam percepatan program pembangunan sasaran prasarana dan infrastruktur bagi masyarakat, khususnya yang tinggal di daerah pedesaan dan di daerah-daerah terpencil. (Mam)-f



KR-Dok Kodim Sukoharjo

Penandatanganan serah-terima hasil TMMD Sengkuyung Tahap III di Sukoharjo.

RITUAL MEMETRI TUK BABON DI SELO

Ritual Abadikan Sumber Mata Air

BOYOLALI (KR) - Tradisi budaya warga Desa/Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali, yaitu Ritual Memetri Tuk Babon, perlu dilestarikan. Tuk Babon adalah sumber mata air yang terletak di lereng Merbabu yang diyakini oleh warga sekitar sebagai mata air abadi yang tidak pernah habis, meski musim kemarau.

Tuk Babon mampu mencukupi kebutuhan air untuk masyarakat, khususnya Desa Selo seperti Samiran, Lencoh dan Suroteleng. Ritual Memetri ini merupakan agenda tahunan yang selalu dilakukan oleh warga Desa Selo untuk memohon berkah dari sumber mata air Tuk Babon setia 14 Sapar (bulan Jawa).

Ritual yang diawali dengan arak-arakan sesaji menyusuri jalan Desa Selo dibawa ke Tuk Babon yang berjarak tiga kilometer, kemudian dipersembahkan

kepada Yang Mbaureksa atau 'penunggu Tuk Babon,' kata Ulu-ulu (juru kunci) Tuk Babon, Kasno Semiaji, usai melaksanakan ritual, baru-baru ini.

Menurut Semiaji, ritual tersebut bertujuan untuk memohon berkah dari Tuhan agar air dari Tuk Babon akan selalu abadi dan mampu mencukupi kebutuhan masyarakat hingga ke generasi selanjutnya. "Tujuannya satu, keabadian air tetap dicukupi oleh Allah Subhanahuwataala. Para punggawa nanti juga agar bisa melestarikan budaya ini, dan jangan sampai ditinggalkan," ungkap Kasno, Rabu (21/8).

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali, Supana mengatakan, Tuk Babon merupakan mata air terbesar di Kecamatan Selo. Pihaknya mengungkapkan, ritual ini harus terus dilestarikan karena



KR-Mulyawan

Ulu-ulu atau juru kunci Tuk Babon melakukan ritual Memetri Tuk Babon.

na merupakan salah satu keayaan budaya yang ada di Kabupaten Boyolali.

"Bagi kami, karena ini adalah prosesi nilai tradisi, pasti akan kita pelihara. Ini bagian dari kebudayaan, bagian dari prosesi ma-

asyarakat yang sama-sama harus kita lestarikan. Harus kita abadikan. ini adalah salah satu cara masyarakat untuk mendekatkan diri kepada Allah, dengan melakukan kegiatan ritual di Tuk Babon ini." tandas Supana. (Mul)-f

FORMASI TEKNIS DAN TENAGA KESEHATAN

Sukoharjo Buka Penerimaan 100 CASN 2024

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo resmi mengumumkan penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) tahun 2024 sebanyak 100 formasi. Rinciannya, 25 formasi tenaga kesehatan dan 75 formasi tenaga teknis. Masyarakat bisa melihat secara detail teknis pengumuman melalui akses sukoharjo.go.id.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Sukoharjo, Sumini mengatakan, pengumuman penerimaan CASN dilakukan sesuai petunjuk teknis pemerintah pusat agar daerah menyebarkan informasi rekrutmen CASN tahun 2024. "Saat ini Pemkab Sukoharjo juga menjalankan tahapan sesuai kebijakan pemerintah pusat, yakni penerimaan CASN terlebih dulu. "Penerimaan Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (PPPK), sementara ini belum dibuka dan masih

menunggu kebijakan lanjutan pemerintah pusat kapan penerimaan dibuka," jelasnya, Jumat (23/8).

Sesuai jadwal tahapan pengumuman digelar 19 Agustus-2 September 2024, pendaftaran seleksi 20 Agustus-6 September 2024, seleksi administrasi 20 Agustus-13 September 2024, pengumuman hasil seleksi administrasi 14-17 September 2024, konfirmasi penggunaan nilai seleksi kompetensi dasar (SKD) CASN, masa sanggah 18-20 September 2024.

Selanjutnya, jawaban sanggah 18-22 September 2024, pengumuman setelah masa sanggah 21-27 September 2024, penarikan data final CASN 29 September-1 Oktober 2024. Penjadwalan SKD 2-8 Oktober 2024, pengumuman daftar peserta, waktu dan tempat SKD 9-15 Oktober 2024, pelaksanaan SKD 16 Oktober-14 November 2024, pengumuman hasil SKD 17-19 November 2024.

Sebelumnya, Pemkab Sukoharjo pada penerimaan ASN dan PPPK tahun 2024 sudah mengajukan ke pemerintah pusat sebanyak 664 formasi. Rinciannya, 100 formasi ASN dan 564 PPPK. "Pengajuan formasi tersebut sudah mendapat persetujuan dari pemerintah pusat. Selanjutnya, tinggal dilaksanakan pengumuman dan tahapan seleksi. Yang jelas PPPK tahun 2024 ini ada seleksi," ungkap Sumini.

Menurutnya, pengajuan usulan penerimaan ASN dan PPPK dilakukan untuk formasi guru, tenaga kesehatan dan teknis. Pengajuan tersebut sesuai dengan kebutuhan tambahan pegawai di Pemkab Sukoharjo. Pemkab Sukoharjo sengaja mengajukan angka usulan pada angka di atas 500-600 formasi ASN dan PPPK. Hal itu sesuai dengan jumlah kebutuhan tambahan pegawai baru, mengingat setiap tahun ada 400-500 ASN dan PPPK

di lingkungan Pemkab Sukoharjo yang pensiun.

"Sampai sekarang kami baru sebatas pengajuan usulan. Sedangkan tahapan lain, seperti jadwal dan teknis, belum ada petunjuk sama sekali. Kami masih menunggu pemerintah dan itu sepenuhnya kewenangan pusat," tandas Sumini.

Terkait rencana penerimaan ASN dan PPPK tahun 2024 ini, BKPSDM Sukoharjo sudah memberikan laporan resmi ke Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Termasuk koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait mengenai kebutuhan tambahan ASN dan PPPK. "Dilihat dari formasi yang diajukan, memang kebutuhan tambahan ASN dan PPPK paling banyak di OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) dan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK). Tapi ada juga OPD lain untuk formasi tenaga teknis," pungkas Sumini. (Mam)-f

PENGAMANAN PILKADA 2024 DI KABUPATEN-KOTA MAGELANG

Gelar Pasukan Operasi Mantap Praja Candi

MAGELANG (KR) - Upacara Gelar Pasukan Operasi Mantap Praja Candi 2024-2025 tingkat Polresta Magelang dilaksanakan di Taman Lumbini Kawasan Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB), Jumat (23/8). Bersama Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa SIK MH dan Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Inf Jarot Susanto SH MSi, Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto melakukan pemeriksaan barisan peserta upacara.

Upacara Gelar Pasukan Operasi Mantap Praja Candi 2024-2025 juga dilaksanakan Polres Magelang Kota di ruas Jalan Alun-Alun Selatan Kota Magelang depan Mako Polres Magelang Kota, Jumat (23/8). Upacara dipimpin Kapolres Magelang Kota AKBP Dhanang Bagus Anggoro SIK MH, diikuti perwakilan dari berbagai instansi, termasuk TNI, Polri, Satpol PP, Linmas, Dinas Perhubungan, serta sejumlah instansi terkait lainnya.

Operasi akan dilaksanakan mulai 27 Agustus 2024 hingga tahap pelantikan kepala daerah hasil Pilkada 2024. Operasi Mantap Praja Candi 2024 juga dibarengi penguatan strategi komunikasi publik untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.

Dalam upacara gelar pasukan Polresta Magelang, Pj Bupati Magelang mengatakan apel gelar pasukan ini merupakan bentuk pengecekan akhir kesiapan personel maupun sarpras operasi mantap praja candi 2024, sehingga Pilkada 2024 diharapkan dapat terselenggara dengan aman dan seluruh komponen di Kabupaten Magelang harus berpartisipasi penuh guna mensukseskan Pilkada 2024.

"Pilkada 2024 memiliki kompleksitas tersendiri, karena dilaksanakan secara serentak di seluruh kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Karena itu, masyarakat harus selalu menjaga per-



KR-Thoha

Pj Bupati Magelang menyematkan tanda pita kepada perwakilan peserta apel pasukan disaksikan Kapolresta Magelang dan Komandan Kodim 0705/Magelang.

satuan dan kesatuan, serta ikut berpartisipasi dalam menjaga stabilitas kamtibmas pada Pilkada 2024," tandas Pj Bupati Magelang.

Sebagai dukungan terhadap Operasi Mantap Praja Candi

2024, Polresta Magelang juga meningkatkan kegiatan rutin berupa *cooling system* untuk membangun narasi besar persatuan dan kesatuan, serta mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan kelompok. (Tha)-f

Karanganyar Defisit 5.000 Kuintal Cabai

KARANGANYAR (KR) - Komoditas cabai di Kabupaten Karanganyar mengalami defisit hingga 5.000 kuintal pada 2024. Lahan pertanian yang tersedia mencukupi, namun produktivitas kurang menyuplai kebutuhan konsumsi komoditas ini. Ada defisit sampai sekitar 5.000 kuintal cabai rawit di Karanganyar pada tahun ini. Produksinya 21.000 kuintal untuk cabai merah keriting dan rawit. Sedangkan petani hanya mampu memproduksi 5.300 kuintal, cabai besar 10.500 kuintal.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Karanganyar, Yul Ismardani mengungkapkan hal itu usai panen cabai rawit di Desa Segorogunung Kecamatan Ngargoyoso, Jumat (23/8).

Menurutnya, sekitar 2.400 petani terdapat menanam cabai dengan berbagai jenis di Karanganyar. Mereka terkonsentrasi di wilayah lereng Lawu, seperti Ngargoyoso dan Karangpandan, serta wilayah Jaten dan Tasikmadu.



KR-Abdul Alim

Petani memanen cabai di Ngargoyoso.

Tiap petani memiliki luasan bervariasi. Misalnya di Gapoktan Segorogunung, petani menggarap ladang 1.500 meter persegi.

"Terkait defisit itu, masih bisa dicukupi suplai dari daerah penghasil lainnya, seperti Boyolali. Defisit seperti ini terus berulang dari tahun ke tahun. Konsumsi

bertambah, produksi juga digenjut. Tapi masih terus ada defisit," jelas Ismardani.

Terpisah, Kepala Bagian Perekonomian Setda Pemkab Karanganyar, Sri Asih Handayani menyatakan pihaknya mendorong perluasan lahan bercocok perubai serta suplai teknologi pertanian

agar memupus serangan hama. Sebab, ketersediaan komoditas ini sangat mempengaruhi inflasi.

"Dalam panen cabai rawit ini, petani Gapoktan Segorogunung mampu memetik 2-3 kuintal perpekan. Saat ini, harga cabai rawit merah di pasaran masih tinggi, yakni Rp 65.000 perkilogram. Padahal harga dari petani ke tengkulak hanya Rp 40.000 perkilogram," ungkap Sri Asih.

Sementara itu, Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan hukum pasar sulit dikendalikan jika rantai distribusi terlalu panjang. Ia meminta dinas terkait memantau ketersediaan cabai di pasar induk. Apabila stok di pasar menipis, maka petani dipandu menjualnya langsung ke pedagang di pasar tersebut. "Disparitas harganya cukup besar. Hampir Rp 20.000. Nanti pasar yang kosong stoknya, dipasok dari petani yang panen. Kebutuhan ini sedang panen raya," tandasnya. (Lim)-f